

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pendidikan merupakan upaya membudayakan manusia atau memanusiakan generasi muda agar lebih manusiawi. Segala sesuatu yang dilakukan manusia di bumi ini mengandung unsur pendidikan. Dalam Agama Islam pendidikan sudah di berikan kepada anak sebelum lahir yakni di dalam kandungan ibunya. Karena dalam pendidikan parenting sangat berpengaruh dalam perkembangan berfikir dan kecerdasan anak. Manusia membutuhkan pendidikan yang baik seumur hidupnya. Sebagaimana kita ketahui jika manusia telah dibekali banyak sekali kecerdasan yang sering kita kenal dengan istilah “*Multiple Inteleksi*”, yang kemudian melalui pendidikan atau perenungan yang sistematis itu, dihasilkan sebuah olahan baru berupa kecerdasan yang produktif. Sekalipun kita tahu banyak sekali pendapat yang berbeda mengenai kecerdasan dasar manusia. Sebagaimana Firman Allah pada Surat Adz-Dzariyat ayat 21 berikut :

وَفِي أَنفُسِكُمْ أَفَلَا تُبْصِرُونَ ﴿٢١﴾

“Dan (juga) pada dirimu sendiri, maka apakah kamu tiada memperhatikan” (Q.S. adz-Dzariyat/52 : 21)

Dengan bentuk pertanyaan, Allah SWT. memotivasi manusia agar selalu berusaha mengetahui, mengenali dirinya. Begitu pentingnya dan sentralnya pribadi. Al-Qurthubi menafsirkan ayat tersebut ; apakah mereka tidak melihat, dengan

penglihatan *tafakkur* dan *tadabbur* sehingga mereka dapat mengambil petunjuk bahwa pada diri mereka terjadi peristiwa dan perubahan.

Dalam Pembahasan UU Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional yang di sana disebutkan bahwa “Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara. Bergantinya zaman segala sesuatu pasti akan mengalami perubahan, Perubahan merupakan sesuatu yang dialamiah dan selalu akan terjadi, artinya segala sesuatu dalam kehidupan ini sudah pasti akan terus mengalami perubahan, termasuk dalam dunia pendidikan. Dalam studi nasional maupun internasional dapat menyatakan bahwa Indonesia sudah cukup lama mengalami krisis pembelajaran dimasa kini dan belum membaik dari tahun ke tahun. Selain itu, kesenjangan kualitas pendidikan yang curam diantara wilayah dan kelompok sosial juga menjadikan tantangan di negara Indonesia. Keadaan Situasi tersebut belum membaik dan diperparah dengan pandemi covid 19 yang mengubah secara drastis proses belajar dan mengajar dengan hilangnya pembelajaran *learning loss* dan meningkatnya kesenjangan pembelajaran.”²

² Yopi Makdori, “Nadiem Makarim: Indonesia Alami Krisis Pembelajaran dalam 20 Tahun Terakhir”, diakses dari <https://www.liputan6.com>, pada tanggal 17 September 2022, pukul 09.35 WIB).

Dengan adanya tujuan pendidikan saat ini diharapkan mampu membentuk potensi siswa semaksimal mungkin sehingga pertumbuhan dan terbentuknya kepribadian yang sistematis juga pragmatis supaya mereka hidup sesuai norma yang berlaku sehingga terjalin kebahagiaan dunia dan akhirat. Firman Allah SWT dalam Q.S Al-Mujadalah: 11.

يَرْفَعُ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ

Artinya: "Allah akan mengangkat (derajat) orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat"

Pendidikan anak usia dini (PAUD) menurut UU Republik Indonesia mengenai sistem pendidikan nasional, NO. 20 Tahun 2003 pasal 1 ayat 14 menyatakan bahwa Pendidikan anak usia dini (PAUD) adalah pendidikan yang ditujukan untuk anak usia nol sampai enam tahun yang bertujuan untuk memberikan stimulasi pendidikan dalam membantu tumbuh kembang fisik dan jiwa anak agar memiliki kesiapan ketika memasuki pendidikan selanjutnya serta rangsangan untuk membentuk karakter anak.³

Efektifitas kurikulum berdasarkan kondisi khusus semakin menguatkan pentingnya perubahan rancangan dan strategi implementasi kurikulum secara lebih komprehensif. Pada masa itu Sekolah diberi kebebasan untuk menentukan kurikulum yang akan diterapkan pada lembaga masing-masing. Awal mula Kurikulum merdeka diluncurkan oleh Menteri pendidikan. Kementerian pendidikan

³ Barnawi, N. A. W. D., & Ardy, N. (2012). *Format PAUD: Konsep, Karakteristik, Dan Implementasi Pendidikan Anak Usia Dini*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), 88.

kebudayaan, riset dan teknologi mengembangkan kurikulum yang awalnya disebut kurikulum *prototype* yang selanjutnya menjadi kurikulum merdeka sebagai bagian penting dalam upaya pemulihan pembelajaran dari krisis yang sudah lama dialami. Selain kurikulum untuk membantu mewujudkan perubahan sistemik, guru juga membutuhkan media yang mudah diakses sebagai alat bantu bahan ajar untuk meningkatkan dan mengembangkan potensi dengan memadai perkembangan teknologi sekarang. Menjawab kebutuhan guru tersebut platform merdeka mengajar hadir sebagai sarana edukasi yang dapat membantu guru menjalankan perannya dalam mengajar, belajar dan berkarir untuk mewujudkan merdeka.

Pada tahun 2022 pendidikan sedang mengalami masa transisi (perubahan) baik keluar dari masa covid-19 maupun bergantinya kurikulum. Pada masa covid-19 pendidikan menurun drastis karena kondisi yang ada menjadikan pembelajaran dilakukan dengan daring. Dampak tersebut menjadikan rendahnya capaian yang di dapatkan anak. Kementrian pendidikan membuat progam kebijakan pemulihan pembelajaran dengan meluncurkannya kurikulum merdeka, Ditulungagung masih hanya beberapa lembaga yang telah menerapkan kurikulum Merdeka. Karena banyaknya persiapan proses perubahan yang harus dipenuhi untuk menerapkan kurikulum Merdeka.

Seiring dengan berjalannya waktu Upaya dinas Pendidikan dan kebudayaan tulungagung menyediakan berbagai *workshop* ,dan seminar bagi pendidik untuk pelaksanaan program kurikulum Merdeka ini. Selanjutnya Di tahun ajaran baru 2024 dinas penddikan tulungagung telah menargetkan semua satuan Pendidikan dikabupaten tulungagug menerapkan kurikulu Merdeka ini. Tanpa adanya

ketentuan yang perlu di penuhi bagi Lembaga. Walaupun sudah pernah diadakannya *workshop* tentang implementasi kurikulum, namun masih banyak pendidik belum memahami betul prosedur kurikulum Merdeka. Oleh sebab itu, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia memunculkan solusi untuk para pendidik yakni mengeluarkan (Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 719 Tahun 2020), tentang pedoman pelaksanaan kurikulum satuan pendidikan kondisi khusus dalam menanggapi beban belajar yang berat dalam kondisi khusus.

Hasil penelusuran memberikan wawasan tentang konsep “kurikulum merdeka”. yakni untuk melayani anak dengan hambatan-hambatan itu sehingga dia bisa tumbuh secara optimal. Sebenarnya fungsi kurikulum merdeka ini sangat efisien yakni untuk mengembangkan potensi dan minat belajar anak dengan maksimal. Dalam kurikulum merdeka ini siswa dapat belajar sesuai dengan kemampuan dan kemauan mereka sehingga dapat lebih memahami dan mengerjakan pembelajaran yang diberikan dengan senang hati. Selain itu kurikulum merdeka ini banyak di nantikan pendidik untuk menjadikan pembelajaran lebih kreatif dan inovatif.

Penerapan kurikulum keadaan khusus merupakan keputusan yang bertujuan memberikan keleluasaan bagi unit dalam memutuskan kurikulum yang memenuhi kebutuhan belajar siswa. Tujuan kurikulum Merdeka sendiri adalah meningkatkan kualitas pembelajaran, membentuk karakter siswa yng mandiri, dan mengurangi kesenjangan dalam Pendidikan. Adanya implementasi kurikulum Merdeka secara merata menjadi Analisa peneliti untuk mengambil judul penelitian ini berdasarkan

realita yang telah terjadi. Mungkin banyak Keunggulan atau kesulitan yang dialami pendidik, serta Bagaimana implementasi kurikulum Merdeka yang dilakukan pendidik menghadapi situasi dan kondisi yang ada.

Berdasarkan wawancara kepada guru yang ada dikecamatan sumbergempol mendapat informasi bahwa di TK Dharma Wanita Doroampel ini adalah TK penggerak atau TK Pionir yang menerapkan kurikulum merdeka secara penuh, Berbeda dengan TK-TK lain di kecamatan sumbergempol tersebut. Peneliti bermaksud untuk mengkaji lebih dalam mengenai permasalahan yang ada di TK Dharma Wanita Doroampel terkait implementasi kurikulum merdeka menggunakan modul ajar guru kelas B. Penulis menyadari bahwa meskipun tantangan yang dihadapi sangat besar, guru di kedua sekolah tersebut tidak putus asa dan bersemangat untuk menyusun standar modul ajar yang layak digunakan pada kurikulum merdeka. TK Dharma Wanita Doroampel sudah menggunakan modul ajar sebagai sumber ajar dalam mengimplementasikan kurikulum merdeka dikala belum semua sekolah menerapkan. Oleh karena itu, peneliti bermaksud menggali lebih dalam terkait implementasi kurikulum merdeka di TK Dharma Wanita Doroampel Sumbergempol Tulungagung, khususnya pada kelas B menggunakan modul ajar.

B. Fokus Penelitian

Fokus penelitian ini adalah Implementasi kurikulum Merdeka menggunakan modul ajar guru kelas B di TK Dharma Wanita Doroampel.

1. Bagaimanakah perencanaan pembelajaran pada modul ajar guru kelas B dalam mengimplementasikan kurikulum merdeka di TK Dharma Wanita Doroampel?

2. Bagaimanakah pembelajaran pada modul ajar guru kelas B dalam mengimplementasikan kurikulum merdeka di TK Dharma Wanita Doroampel?
3. Bagaimanakah asesmen pembelajaran pada modul ajar guru kelas B dalam mengimplementasikan kurikulum merdeka di TK Dharma Wanita Doroampel?.

C. Tujuan Penelitian

Tujuan Penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan tentang bagaimana implementasi kurikulum merdeka menggunakan modul ajar guru kelas B di TK Dharma Wanita Doroampel. Berdasarkan fokus penelitian tersebut, tujuan penelitian ini meliputi:

1. Untuk mengetahui Perencanaan pembelajaran pada modul ajar guru kelas B dalam mengimplementasikan kurikulum merdeka d TK Dharma Wanita Doroampel.
2. Untuk mengetahui Pembelajaran, pembelajaran pada modul ajar guru kelas B dalam mengimplementasikan kurikulum merdeka d TK Dharma Wanita Doroampel.
3. Untuk mengetahui asesmen pembelajaran pada modul ajar guru kelas B dalam mengimplementasikan kurikulum merdeka d TK Dharma Wanita Doroampel.

D. Kegunaan Penelitian

Berdasarkan dari tujuan penelitian yang ingin dicapai, maka penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat yang besar untuk berbagai pihak, salah satunya yakni sebagai berikut:

1. Secara Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat mendorong perkembangan metode pembelajaran yang lebih inovatif dan kreatif, serta memberikan sumbangan bagi khasanah ilmiah mengenai Implementasi Kurikulum Merdeka Menggunakan modul ajar guru kelas B dan meningkatkan kualitas pendidikan, terutama pendidikan anak usia dini.

2. Secara Praktis :

- a. Bagi Kepala TK Dharma Wanita Doroampel Tulungagung hasil penelitian ini diharapkan dapat dimanfaatkan sebagai masukan dalam merumuskan kebijakan peningkatan mutu kegiatan pembelajaran yang kreatif dan inovatif, serta dapat mempengaruhi secara positif pada pengembangan kreativitas peserta didik di TK Dharma Wanita Doroampel, dan Mempermudah pelaksanaan perkembangan fisik motorik yang menyenangkan.
- b. Bagi TK Dharma Wanita Doroampel Tulungagung, Dapat digunakan sebagai tambahan wawasan pengetahuan tentang modul ajar guru dalam Implementasi Kurikulum Merdeka untuk mengembangkan kreativitas peserta didik di TK Dharma Wanita Doroampel, juga memberikan andil cukup besar dalam pengembangan kreativitas anak usia dini. Meningkatkan mutu TK melalui peningkatan prestasi anak dan kinerja guru.
- c. Bagi Peneliti selanjutnya ,dapat memeberikan sumbangsih yang lebih besar terhadap pengembangan implementasi kurikulum

merdeka menggunakan modul ajar guru kelas di TK Dharma Wanita Doroampel.

E. Penegasan Istilah

Istilah-istilah yang akan dipandang penting yaitu di jelaskan dalam penelitian ini dan untuk menghindari salah paham pembaca adalah sebagai berikut:

1. Secara Konseptual
 - a. Implementasi adalah dengan teknik atau cara yang ditempuh guru dalam penyampaian pesan yang erat kaitannya dengan perencanaan dan manajemen untuk mencapai suatu sasaran tertentu. Strategi yang akan digunakan guru dalam pembelajaran kali ini adalah multi arah dengan itulah harusnya mampu menunjukkan Teknik yang oprasional.⁴
 - b. Kurikulum merdeka diartikan sebagai bentuk atau pola hubungan antara dua orang atau lebih dalam suatu proses yang terdistribusi. dan penerimaan cara yang tepat sehingga pesan yang dimaksud dapat dipahami.⁵
 - c. Modul Ajar merupakan suatu proses yang didalamnya terdapat kegiatan interaktif antara guru dan siswa serta komunikasi timbal balik yang baik dalam situasi pendidikan, teruntuknya tercapai belajar peserta didik.⁶

⁴ Wena, M. (2009). Strategi pembelajaran inovatif kontemporer. *Jakarta: bumi aksara*, 2.

⁵ Hikmah, D. N. (2022). *Kurikulum merdeka pendidikan islam anak usia dini*. Yayasan Bait Qur'any At-Tafkir.

⁶ Salsabilla, I. I., Jannah, E., & Juanda, J. (2023). Analisis Modul Ajar Berbasis Kurikulum Merdeka. *Jurnal Literasi Dan Pembelajaran Indonesia*, 3(1), 33-41.

2. Secara Oprasional

Secara oprasional, Implementasi kurikulum menggunakan modul ajar guru kelas B di TK Dharma Wanita Doroampel Tulungagung adalah bagaimana usaha yang dilakukan oleh Guru dalam menerapkan kurikulum merdeka yang baik dalam proses pembelajaran berlangsung didalam kelas.

Pada Pola Implementasi tersebut meliputi tiga tahapan implementasi, yang akan dibahas antara lain perencanaan modul ajar, penerapan modul ajar dan asesmen modul ajar. Ketiga jenis tersebut akan dibahas dan dideskripsikan implementasinya dalam proses pembelajaran dengan konteks pada pembahasan tentang implementasi Guru dalam penerapannya modul ajar. Dan kali ini akan mengambil implementasi guru menggunakan modul ajar.

F. Sistematika Pembahasan

Bagian-bagian dalam skripsi ini telah disusun secara sistematis dan berkesinambungan. Untuk mempermudah pembaca dalam memahami skripsi ini, maka peneliti akan memaparkan sistematika pembahasan yang digunakan dan disusun dalam tiga bagian yakni: bagian awal, utama, dan akhir.

Bagian awal, terdiri dari halaman sampul, halaman persetujuan, halaman pengesahan, halaman pernyataan keaslian, motto, persembahan, prakata, daftar isi, daftar lampiran, abstrak. Bagian utama, terdiri dari enam Bab dan dan masing-masing sub Bab terbagi dalam beberapa Bab :

Bab I Pendahuluan: Pendahuluan terdiri dari: konteks penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi istilah, dan sistematika pembahasan. Konteks penelitian berisi tentang penjelasan mengenai problematika yang akan diteliti mengenai dalam fokus penelitian, peneliti menguraikan tentang implementasi kurikulum merdeka menggunakan modul ajar guru kelas B di TK Dharma Wanita Doroampel.

Pada bagian fokus penelitian menjelaskan tentang implementasi kurikulum merdeka menggunakan modul ajar guru kelas B , yang tidak lain berisi mengenai perencanaan, pelaksanaan, asesmen pembelajaran menggunakan modul ajar guru kelas b di Dharma Wanita Doroampel Tulungagung.

Tujuan penelitian mendeskripsikan mengenai sasaran yang akan dicapai dari perencanaan, pelaksanaan, dan , asesmen pembelajaran menggunakan modul ajar guru kelas b di TK Dharma Wanita Doroampel Tulungagung.

Manfaat penelitian, definisi istilah, dan sistematika pembahasan pada Bab ini menguraikan tentang penelitian secara umum dan harapan peneliti, hal ini dimaksudkan agar pembaca dapat menemukan alasan secara teoritis dari sumber bacaan yang terpercaya dan secara praktis dapat mengetahui keadaan relistis dari lokasi penelitian.

Bab II Kajian Teori: pada Bab ini penulis menguraikan tentang kajian pustaka berisi tentang deskripsi teori, memaparkan teori-teori yang berkaitan dengan judul. Penelitian terdahulu terdapat skripsi dan jurnal yang mempunyai kemiripan dengan judul peneliti. Selanjutnya paradigma penelitian, paradigma penelitian menjelaskan

tentang bagan-bagan yang di dalamnya mempunyai alur dari judul fokus penelitian sampai paparan hasil data.

Bab III Metode penelitian: Metode penelitian terdiri dari: pendekatan penelitian yang di gunakan serta alasan memakai pendekatan tersebut. Pada bagian kehadiran peneliti, dalam penelitian kualitatif sangat harus di lakukan karena peneliti adalah salah satu instrument yang harus terlibat langsung dalam lokasi penelitian. Pada bagian lokasi penelitian, menjelaskan tentang letak sekolah atau madrasah yang akan diteliti serta alasan memilih lokasi penelitian. Sumber data, menguraikan hasil data yang dilakukan melalui observasi, wawancara mendalam dan dokumentasi.

Teknik pengumpulan data yaitu cara yang digunakan peneliti dalam memperoleh data di lapangan yaitu observasi partisipan, wawancara mendalam, dokumentasi. Analisis data merupakan pemecahan masalah dalam penentuan dan menganalisis apa yang di temukan dalam lapangan. Pengecekan keabsahan data untuk memperoleh kredibilitas data yaitu keikutsertaan, triangulasi dan pengecekan sejawat. Tahap-tahap penelitian proses jadwal penelitian yang di lakukan selama meneliti yaitu tahap pra lapangan, tahap pekerja lapangan, tahap analisis data, tahap penulisan laporan. Seluruh rangkaian dari metode penelitian tersebut di aplikasikan dalam penelitian “Implementasi Kurikulum Merdeka menggunakan modul ajar guru kelas B di TK Dharma Wanita Doroampel Tulungagung.

Bab IV Hasil penelitian: pada Bab ini terdiri dari paparan data yang menyajikan hasil penelitian yang memuat hasil temuan penelitian, wawancara,

observasi. Deskripsi data berisi data hasil penelitian yang telah peneliti laksanakan melalui wawancara mendalam, observasi, dan dokumentasi.

Bab V Pembahasan: pembahasan berisi tentang pembahasan hasil penelitian yang memuat keterkaitan antara teori yang ditemukan terhadap teori temuan sebelumnya, serta interpretasi dan penjelasan dari temuan teori tersebut. Temuan dari penelitian dapat digunakan untuk memperkuat temuan sebelumnya atau bahkan dapat menolak dari temuan sebelumnya dengan penjelasan yang rasional. Apabila temuan penelitian merupakan temuan baru dan belum ditemukan sama sekali sebelumnya, maka dapat dikatakan temuan tersebut adalah temuan yang benar-benar baru.

Bab VI Penutup, penutup penulisan skripsi atau hasil akhir yang menguraikan kesimpulan dan saran yang berkaitan dengan masalah aktual dari hasil penelitian. Kesimpulan yang berupa pertanyaan singkat yang mana inti dari hasil temuan penelitian yang sudah dibahas dalam pembahasan, dan saran ditujukan bagi Lembaga dan penelitian selanjutnya sehingga dapat dijadikan bahan rujukan, wacana, renungan atau bahan kajian penelitian selanjutnya Bagian akhir, pada bagian ini memuat uraian tentang daftar rujukan, lampiran-lampiran, dan daftar riwayat hidup